

**STILASI DAUN TERATAI PADA KARYA LOGAM
SEBAGAI DEKORASI INTERIOR**



PENCIPTAAN

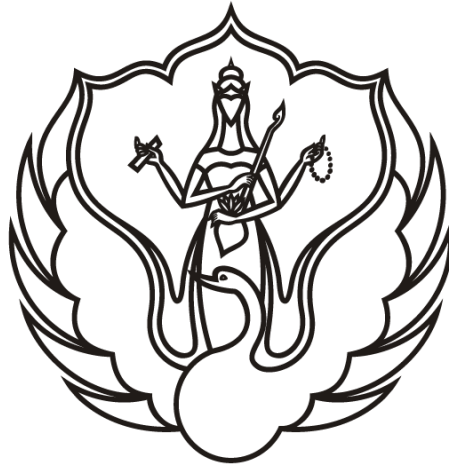
Oleh:

Reza Alfin Syah

NIM 1411801022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

STILASI DAUN TERATAI PADA KARYA LOGAM SEBAGAI DEKORASI INTERIOR



PENCIPTAAN

Oleh:

Reza Alfin Syah

NIM 1411801022

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Dalam Bidang Kriya
2020

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul :

STILASI DAUN TERATAI PADA KARYA LOGAM SEBAGAI DEKORASI INTERIOR diajukan oleh Reza Alfin Syah, NIM 1411801022 Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembimbing Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP.19610824 198903 2 001

Pembimbing II/Anggota



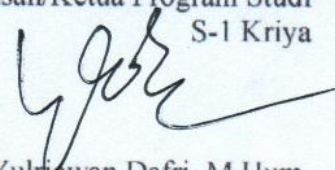
Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.
NIP.19720920 200501 1 002

Cognate/Anggota



Dr. Supriaswoto, M.Hum.
NIP.19570404 198601 1 001

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP.19620729 199002 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Aribudi Raharjo, M.Hum.
NIP.19691108 199303 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta,

Reza Alfin Syah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga proses pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “STILASI DAUN TERATAI PADA KARYA LOGAM SEBAGAI DEKORASI INTERIOR” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini guna untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang tulus diberikan kepada:

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta;
2. Dr.Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir.Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., Sekertaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra.Titiana Irawani, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I;
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II;
7. Dra. Djanjang Purwo Sedjati, M.Hum., Selaku Dosen Wali;
8. Drs. Supriaswoto, M.Hum., Selaku Penguji Ahli/*Cognate*;
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Kedua orang tua, ayah, ibu dan adik-adik saya atas segala kasih sayang dan dukungan doa;
11. Teman-teman studio “Simbah Handicraft” yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam pembuatan karya.
12. Teman-teman yang menemani sepenuh hati;
13. Semua Pihak Yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT yang mengganti kebaikan kalian.

Segala hal yang telah diperoleh selama ini, merupakan pengalaman dan pelajaran berharga untuk mendorong penulis terus belajar menjadi lebih baik dikemudian hari. Semoga Karya Tugas Akhir ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca dan pencipta karya perhiasan.

Yogyakarta, 25 Juni 2020

Reza Alfin Syah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
1. Metode Pendekatan.....	3
2. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
1. Tanaman Teratai	8
2. Elemen Dekorasi.....	10
B. Landasan Teori	13
1. Teori Estetika	13
2. Teori Dekorasi dan Ornamen.....	14

BAB III. PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan.....	17
1. Data Acuan Daun Teratai.....	17
2. Data Acuan Elemen Dekorasi	18
B. Analisis Data	19
1. Analisis Data Acuan Daun Teratai.....	20
2. Analisis Data Acuan Elemen Dekorasi	21
C. Rancangan Karya	22
D. Proses Perwujudan	26
E. Anggaran Biaya	41
BAB IV. TINJAUAN KARYA	44
A. Tinjauan Umum	44
B. Tinjauan Khusus.....	45
BAB V. PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55
A. Curriculum Vitae.....	55
B. Katalog	56
C. Suasana Ujian.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-Jenis Garis.....	11
Tabel 2. Tabel Bahan Pembuatan Karya.....	26
Tabel 3. Tabel Alat Pembuatan Karya	30
Tabel 4. Tabel Proses Persiapan Bahan dan Pembuatan Karya	35
Tabel 5. Tabel Proses pembuatan kerangka.....	38
Tabel 6. Tabel Proses pewarnaan & <i>finishing</i>	40
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 1 : <i>My Green Soul</i>	41
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 2 : <i>Creep Slowly</i>	42
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 3 : <i>Miracle of World</i>	42
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 4 : <i>Iron and Brass Wall</i>	42
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya 5 : <i>Brass Aqua Sea Green</i>	43
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Karya 6 : <i>Ring of Lotus Leaf</i>	43
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya 7 : <i>Bermekaran</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema pokok metode penciptaan <i>Practice Based Research</i>	5
Gambar 2. <i>Practice Based Research Mind Mapping</i>	5
Gambar 3. Daun Teratai.....	8
Gambar 4. Daun Lotus pada karya keramik	10
Gambar 5. Wall Decor 01	13
Gambar 6. Wall Decor 02	13
Gambar 7. Perbandingan Daun Teratai.....	17
Gambar 8. Daun Teratai.....	18
Gambar 9. Daun sebagai elemen dekorasi	18
Gambar 10. Daun sebagai elemen dekorasi 2	18
Gambar 11. Daun sebagai elemen dekorasi 3	19
Gambar 12. Desain 1.....	22
Gambar 13. Desain 2.....	22
Gambar 14. Desain 3.....	23
Gambar 15. Desain 4.....	23
Gambar 16. Desain 5.....	24
Gambar 17. Desain 6.....	24
Gambar 18. Desain 7.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	55
Katalog	56
Suasana Ujian	57

ABSTRAK

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Stilasi Daun Teratai Pada Karya Logam Sebagai Dekorasi Interior merupakan bentuk manifestasi elemen flora kedalam bentuk karya seni dekorasi. Ketertarikan pada daun Teratai menjadi titik penting dimulainya stilasi ini. Proses stilasi bentuk daun tersebut dapat dieksplorasi kedalam dekorasi interior sehingga dapat meningkatkan nilai estetik.

Analisis yang dilakukan terhadap objek penciptaan menggunakan pendekatan estetis yang meliputi ; *unity, harmony, balance* dan *contrast*. Pada proses penciptaan karya dekorasi, metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research*. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan elemen dekorasi ini yaitu plat alumunium, kuningan, tembaga. Karya seni ini memaksimalkan penggunaan teknik dalam perhiasan logam yaitu teknik tatah terawang, tatah wudul, tatah rancangan, dengan *finishing* penggunaan bahan kimia dan cat. Dengan memaksimalkan semua tahap dari perancangan hingga *finishing*, karya ini mampu diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Karya yang dihasilkan merupakan karya seni estetik sebanyak 7 karya.

Kata Kunci: Stilasi, Daun Teratai, Desain Interior, *Practice Based Research*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kriya adalah cabang seni rupa yang mengandalkan keterampilan tangan dan ketelatenan dalam proses penciptaannya. Seiring perkembangannya karya seni kriya tidak hanya bernilai fungsional tapi juga memiliki nilai estetis. Banyak faktor pendorong dilingkungan alam sekitar yang menjadi sumber ide penciptaan suatu karya.

Keindahan yang disuguhkan oleh alam semesta merupakan sebuah keindahan alami yang tidak dibuat oleh manusia. Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang memiliki banyak objek keindahan alam yang luar biasa. Setelah mengamati banyak objek keindahan alam khususnya flora, penulis tertarik pada tanaman teratai.

Tanaman teratai merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat tumbuh mengapung dipermukaan air. Secara visual tanaman teratai memiliki bentuk kelopak yang melengkung dan bertumpuk, dengan warna yang cerah. Daunnya cenderung bundar atau oval, dengan bagian pinggir bergelombang dan akar yang dapat tumbuh memnjang sampai kedasar kolam.

Saat melihat tanaman teratai, penulis cenderung tertarik pada bagian bunga karena memiliki warna dan bentuk yang indah. Namun tidak banyak yang menyadari keunikan dari bentuk daun teratai. Daun teratai memiliki bentuk yang bundar dan memiliki sisi luar yang bergelombang. Bentuk alamiah daun teratai akan coba dirubah kedalam bentuk baru melalui proses stilasi. Dalam proses stilasi penulis diberi kemudahan untuk bermain dan bereksplorasi dengan elemen-elemen visual, seperti : garis, warna, volume. Eksplorasi elemen visual ini mempermudah penulis dalam merealisasikan bentuk alamiah daun teratai kedalam bentuk baru. Bentuk daun teratai yang cenderung bundar memberikan kesan simpel dan fleksibel. Sehingga karya yang dihasilkan dapat diterapkan pada semua jenis konsep interior. Pembuatan karya seni logam ini berfungsi sebagai elemen

dekorasi interior dengan menggunakan tema daun teratai sebagai objek dekoratif. Pada proses perwujudan karya, teknik yang akan digunakan adalah pembuat Teknik tatah, sodet, las, dan kombinasi bahan *finishing*.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengeksplorasi stilasi bentuk daun teratai pada karya seni logam?
2. Bagaimana proses perwujudan bentuk daun teratai yang akan dibuat dalam karya logam?
3. Bagaimana hasil karya seni logam dengan stilasi bentuk daun teratai?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

- a. Mewujudkan ide kedalam karya seni logam dengan stilasi bentuk dari bunga teratai.
- b. Mengetahui proses perwujudan karya seni logam dengan stilasi bentuk dari daun teratai.
- c. Mengetahui hasil karya logam dengan stilasi bentuk dari daun teratai.

2. Manfaat:

- a. Sebagai media dalam mewujudkan ide dan gagasan serta meningkatkan ketrampilan teknik penulis dalam pembuatan karya logam.
- b. Sebagai sumber referensi dalam pengembangan karya seni logam.
- c. Memberikan kontribusi dalam menciptakan gagasan serta karya logam jenius lokal bagi masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat kriya pada khususnya.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik

A.A.M Djelantik (1999:9) dalam bukunya menjelaskan bahwa ilmu estetika dalam aspek ilmiahnya memiliki cara kerja (metodologi) penelitian yang sama dengan ilmu pengetahuan pada umumnya seperti: Observasi (pengamatan), Eksperimen (percobaan), Analisis (pembahasan). Menurut Lebih jauh A.A.M Djelantik menjelaskan bahwa ada 3 unsur dalam estetika yakni : wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), Penampilan, penyajian (*presentation*).

Berdasarkan penjelasan di atas proses perwujudan karya seni stilasi daun teratai pada karya logam sebagai dekorasi interior ini dapat di uraikan sebagai proses kerja penelitian yang berdasar pada observasi terhadap objek daun teratai. Melakukan eksperimen pembuatan sketsa komposisi dan stilasi bentuk daun teratai. Melakukan analisis terhadap sketsa karya, agar dapat menentukan teknik yang akan digunakan pada proses perwujudan.

Selain metode pendekatan estetik A.A.M Djelantik, Kartika (2004:11) menjelaskan keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualitas pokok tertentu yang terdapat pada sesuatu hal. Kualitas yang paling sering disebut adalah *unity, harmony, symmetry, balance* dan *contrast*.

- a. *Unity* (kesatuan), prinsip ini dapat tercapai apabila terpenuhi prinsip keseimbangan, irama, penekanan, proporsi, dan keselarasan. Sementara *unity* yang ditampilkan pada karya kriya logam ini adalah dari segi penekanan bentuk anatomi dari segi ukuran dan proporsi jadi tidak sama persis dengan ukuran aslinya,
- b. *Harmony* (keselarasan), prinsip keselarasan timbul dengan adanya kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan. Dalam seni rupa prinsip keselarasan dapat dibuat dengan cara menata unsur-unsur yang mungkin sama, sesuai dan tidak ada yang berbeda secara mencolok. Sementara *harmony* yang ditampilkan pada karya kriya logam ini adalah

kesamaan dari segi bentuk anatomi manusia sendiri dan disesuaikan kedalam sebuah bentuk karya seni sehingga tidak menimbulkan pertentangan yang menonjol.

- c. *Balance* (keseimbangan), dalam penciptaan desain merupakan upaya penciptaan karya yang memiliki daya tarik visual. Keseimbangan harus ada pada unsur dan bagian desain, maupun pada keindahan dan fungsi desain. Pada karya kriya logam ini balance digunakan sebagai dasar pembuatan karya karena lebih menekankan unsur desain penulis juga membuat beberapa desain untuk mendapatkan desain yang terbaik dan mengandung unsur keseimbangan dari segi bentuk dan ukuran sehingga karya lebih nyaman dipandang sehingga memiliki daya tarik visual tersendiri.
- d. *Contrast* (berlawanan), ialah sesuatu yang berlawanan, bersilangan. unsur kontras berfungsi untuk mengatasi masalah yang berkesan membosankan, berulang – ulang (Mudjiono, 2008:37-38). Pada karya kriya logam ini penulis juga menerapkan unsur Contrast yang lebih menekankan dari segi warna dibuat lebih mencolok di seluruh bagian karya, jadi warna terlihat lebih menarik dan memiliki efek cahaya yang bagus dan tidak membosankan saat dipandang.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. Pada proses perwujudan karya seni “Stilasi Daun Teratai pada Karya Logam Sebagai Dekorasi Interior, metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research*. Malins, Ure, dan Gray (1996:1) berpendapat sebagai berikut :

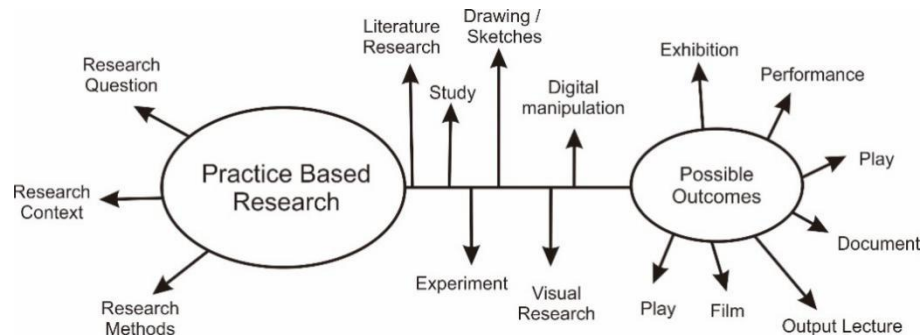
Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.



Gambar 1.

Skema pokok metode penciptaan *Practice Based Research* oleh Gray (1988).
(Sumber: INTI Jurnal Perintis Pendidikan (2010: vol 18.1).

Abdullah (2010 vol 18.1:44) menjelaskan *Practice Based Resaerch* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan kedalam segitiga yaitu, pertanyaan penelitian (*Reaserch Question*), metode penelitian (*Research Methods*), dan konteks penelitian (*Research Context*). Ketiga elemen ini yang kemudian akan menjadi poin-poin yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri (meski tidak dibatasi secara khusus). Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemetaan pemikiran dari Metode Penciptaan *Practice Based Research* seperti skema dibawah ini:



Gambar 2.

Practice Based Research Mind Mapping
(sumber: INTI Jurnal Perintis Pendidikan (2010: vol 18.1)

Dari *mind mapping* di atas, maka dapat diuraikan langkah kerja dari metode *Practice Based Research* sebagai berikut:

- a. *Literatur Research* (Penelitian dari data tertulis) atau studi pustaka yang diakses melalui Buku, Jurnal Penelitian, Majalah, Surat Kabar, artikel, foto, gambar, maupun internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya kriya logam khususnya elemen dekorasi dan objek penciptaan daun teratai. Data-data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perwujudan karya.
- b. *Visual Research* (Pengamatan bentuk visual) pada proses ini data yang didapat merupakan hasil dari pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisa pada karya-karya sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan ini observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung bagaimana keadaan sebuah ruangan interior yang akan disesuaikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai komposisi, bentuk dan ukuran karya yang akan dibuat.
- c. *Practice* (Perwujudan), setelah keseluruhan data tertulis maupun visual di peroleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi:
 - 1) Pembuatan sketsa (*drawing*) dilakukan guna mendapatkan suatu karya yang sesuai dengan ide kreatif yang akan diwujudkan. Pada proses ini ide yang dituangkan akan diolah dan terus menerus mengalami pengembangan hingga mendapatkan desain terbaik.
 - 2) Desain menggunakan aplikasi komputer (*digital manipulation*), beberapa desain terbaik yang telah dipilih selanjutnya diproses kedalam aplikasi komputer untuk mempertegas bentuk, merancang ukuran, menentukan bahan, dan pengaplikasian finishing yang akan di tertapkan.
 - 3) Perwujudan, proses perwujudan pada karya aksesoris dekorasi ini menggunakan beberapa teknik seperti tatah logam, las, dan finishing dengan pengecatan. Hasil dari proses perwujudan ini merupakan *outcomes* dari ketiga poin yang meliputi *practice based research*.

Data yang dihasilkan dari penelitian berbasis praktek tidak hanya terwujud dalam bentuk visual sebuah karya. Setiap langkah dan kendala pada proses perwujudannya merupakan bentuk hasil dari penelitian tersebut.